

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Breton, A. (1997). Anthology of black humor. *City Lights Book*.
- Weaver, S. (2010). The 'Other' laughs back: Humour and resistance in anti-racist comedy.
- Prensky, M. (2005). Digital natives, digital immigrants. *Gifted*, (135), 29-31.

Jurnal:

- Amalia, Z. (2021). Analisis Gaya Bahasa Pertentangan Dalam Konten Youtube Dark Jokes Oleh Majelis Lucu Indonesia.
- Amir, A. K. (2021). Analisis Semiotika Dark Joke Dan Satire Coki Pardede Di Media Sosial Instagram Pawitra Komika. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Humaniora*.
- Ariadi, M. F. (2022). Analisa sentimen perspektif masyarakat Indonesia pada media sosial Twitter terhadap Dark Jokes menggunakan metode naive bayes classfier dengan boosting adaboost. *Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Ford, T. E. (2015). Disparagement humor and prejudice: Contemporary theory and research.
- Harisah, A. &. (2008). Persepsi manusia terhadap tanda, simbol, dan spasial.
- Hasmia, H. (2020). Fenomena Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. *Doctoral dissertation, IAIN Parepare*.
- Lockyer, S. (2015). From comedy targets to comedy-makers: disability and comedy in live performance. *Disability & Society*.

- S., T. A. (n.d.). Pandangan Terhadap Dark Jokes Berbau Agama Dan Kaitannya Dengan Intoleransi Antar Umat Beragama Berdasarkan Religiusitas Seseorang. *Studi Kasus Penggunaan Meme Jesus Di Sosial Media*.
- Simbolon, M. (2007). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal ekonomis*.
- Susanta, Y. K. (2020). Tinjauan Etika Kristen Atas Fenomena Disaster Joke Terkait Pandemi Covid-19. *HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*.
- Weaver, S. (2010). The 'Other'laughs back: Humour and resistance in anti-racist comedy.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants part 2: Do they really think differently?. *On the horizon*.
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan media sosial oleh digital native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 47-60.
- Rahman, F., Anam, A. K., & Muzaki, A. (2022). GAYA BAHASA DALAM HUMOR WEBTOON BERJUDUL TAHILALATS KARYA NURFADLI MURSYID. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 59-70.
- Rakanda, D. R. (2020). *Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Z Atau Igeneration Di Desa Cawas* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).

Web Resmi:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. (2022, Juni 2). Retrieved from Data Pokok Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Depok: <https://dapo.kemdikbud.go.id/>
- Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. (2022, Januari). Retrieved from Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Web Site: <https://pusdatin.kemkes.go.id/>

Berita:

Adica. (2021). *Generasi Z berdasarkan Teori Generasu*. <https://www.silabus.web.id/generasi-z-berdasarkan-teori-generasi/>.

Marsha. (2018). *Generasi X, Y, Z*. <https://parent.binus.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/Generasi-X-Y-Z.pdf> .

Maharani. (2022). Dani Aditya,Salah Satu Pemilik Dark Jokes. <https://jakselnews.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/dani-aditya-salah-satu-pemilik-dark-jokes-indonesia>.



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Apa yang anda ketahui tentang *Dark Jokes*?
2. Sejak kapan anda mengetahui tentang istilah *Dark Jokes*?
3. Sebelumnya, mengetahui informasi tentang *Dark Jokes* ini dari siapa atau darimana?
4. Sebutkan satu contoh *Dark Jokes* yang anda ketahui?
5. Bagaimana sikap anda terhadap *Dark Jokes*?
6. Menurut anda tema bahasan yang paling sensitif itu apa? Dan berikan alasannya?
7. Menurut anda apakah *Dark Jokes* itu pantas atau tidak menjadi sebuah bahan guyonan atau candaan?
8. Menurut anda *Dark Jokes* ini lebih layak dilontarkan kepada siapa?
9. Menurut anda, apakah *Dark Jokes* harus memiliki sebuah batasan?
 - Jika ada, seperti apa batasannya?
 - Jika tidak, apa alasannya?
10. Menurut anda, apa motif seseorang melakukan *Dark Jokes*?
11. Apakah di dalam *Dark Jokes* memiliki sisi positif dan sisi negatif?
 - Apa sisi positif nya?
 - Apa sisi negatif nya?
 - Anda lebih condong ke sisi apa?
12. Menurut anda, bagaimana *Dark Jokes* digunakan untuk menyuarakan keresahan atau eksistensi diri seperti contoh kasus Komika Danny Aditya?
13. Menurut anda apakah *Dark Jokes* bisa dipidanakan atau tidak? Dan alasannya kenapa?

LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA I

Nama : Muhammad Farel Robbani

Hari / Tanggal : 25 Mei 2022

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Sekolah : SMA Negeri 11 Depok

- **Sebelumnya gua perkenalan dulu, nama gua Muhammad Daffa Kuswandi Mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional, disini gua mau mewawancarai lu untuk skripsi gua tentang *Dark Jokes*. Boleh perkenalan namanya siapa dan dari sekolah mana?**

Nama gua Muhammad Farel dari SMA 11.

- **Oke, pertanyaan pertama, apa sih yang lu ketahui tentang *Dark Jokes*?**

Dark Jokes tuh kayak *jokes-jokes* semacam apa ya **narasumber melihat kebawah sambil berfikir** *jokes* gelap sih ya kayak orang yatim lah terusnya dibecandain, udah gitu aja sih.

- **Yang dimaksud *jokes* gelap tuh gimana?**

Yang kayak gitu yang yatim kek, atau gak kita cacat nih misalnya dibecandain, itu gelap **narasumber tersenyum**

- **Sejak kapan sih lu tahu tentang *Dark Jokes*?**

Kayaknya sejak SMP deh **mimik wajah narasumber berfikir**.

- **SMP kelas berapa kalau boleh tahu?**

Kelas 8.

- **Sebelumnya mengetahui *Dark Jokes* ini dari siapa atau dari mana?**

Kayaknya dari medsos deh **mimik wajah narasumber mengingat-mengingat**.

- **Medsos, media sosial?**

Iya.

- **Di media sosial apa?**

Instagram sih pertama-tama.

- **Oke oke, tapi lu tahu kan *Dark Jokes* ini?**

Iya tahu-tahu.

- **Bisa ngasih contoh *Dark Jokes* yang lu tahu gak?**

Aduhh gak jago bikin *jokes* sih **narasumber tertawa malu**.

- **Kalau gak bisa gapapa, tapi kalo bisa silahkan.**

Apa yaa **narasumber berfikir** aduh gak bisa deh, kalo dipikiran langsung susah **narasumber tertawa** biasa *jokes* tuh muncul secara tiba-tiba **narasumber tersenyum**.

- **Tapi lu sendiri nih menyikapi *Dark Jokes* itu gimana sih?**

Yaa kalo menurut gua sih, di gua mah gapapa, kecuali orang yang kita bikin *jokes* gitu loh takutnya sakit hati kan gak enak di kita juga, tapi gua punya temen, dia kalo kita kasih *Dark Jokes* gitu ya kan, soalnya dia kan yatim nih misal kita katin atau bercandain yatim gitu dai mah *fine-fine* aja sih. Yang masalah tuh orang gak kenal buat *jokes* yang kayak begitu lah, kalo begitu bahaya sih emang sebenarnya.

- **Menurut lu nih bahasan apa yang paling sensitif dan parah?**

Mungkin yang tepi jurang tuh agama dah, soalnya diperkusi biasanya **narasumber tertawa** sama ormas gitu, jadi kan ngeri tuh.

- **Lu takut kena teguran dari masyarakat atau ormas gitu ya?
peneliti tersenyum**

Iya iya **narasumber tertawa**

- **Menurut lu sendiri *Dark Jokes* ini pantas gak sih jadi bahan guyonan atau candaan?**

Menurut gua sih ya, boleh-boleh aja ya, asal jangan berlebihan lah atau tahu tempat lah ya kan. Kalo nge*jokes*nya kayak tepi jurang banget kan bahaya di dia juga gitu, apalagi belum dekat.

- **Menurut lu di dalam *Dark Jokes* ini harus ada batasan gak sih?**

Harus-harus.

Seperti apa batasannya?

Kayak yang itu sih, kayak lu ngejokes tapi lu gak kenal orangnya, ya itu sebenarnya gak boleh sih, kayak kurang aja sih, kalo tiba-tiba nge-jokes-in tentang kekurangan dia, kan gak enak aja. Atau kayak agama lah, Kristen nih dia non-islam, tapi dia bercandain tentang islam gitu kayak nya kurang deh, kalo islam bercanda tentang islam ya gapapa gitu.

- **Tapi menurut lu sendiri *Dark Jokes* ini lebih layak dilontarkan ke orang-orang terdekat aja ya?**

Iya orang-orang terdekat aja sih, atau gak yang ada di diri kita gitu, misal kita kayak berdamai sama diri kita sendiri, kayak misal yatim nih ngatain diri sendiri ya *fine-fine* aja sih.

- **Berarti kalo ke orang yang gak kita dekat asal itu ada diri kita *fine-fine* aja tuh?**

Menurut gua gapapa.

- **Menurut lu nih motif seseorang melakukan *Dark Jokes* tuh apa sih?**

Pasti biar diketawain sih, biar dikira lucu, biasanya orang nge-*Dark Jokes* biar di bilang keren aja kan soalnya *jokes* nya begitu kan *jokes* gelap, biar di bilang keren kayaknya dah.

- **Dari dalam *Dark Jokes* ini memiliki sisi positif atau negatif menurut lu?**

50:50 sih ya.

- **Kalo sisi positif nya apa nih?**

Ya mungkin biar bisa menerima keadaan sendiri lah biar gak terpuruk gitu sama keadaan.

- **Kalo sisi negatifnya apa?**

Bahaya gitu apalagi sama orang yang gak di kenal, tapi lebih banyak negatif nya dah ya **narasumber tersenyum**.

- **Berarti menurut lu nih *Dark Jokes* ini lebih banyak sisi positif atau negatif?**

Negatif nya dah.

- **Untuk orang yang sering menggunakan gunakan guyonan *Dark Jokes* itu, menurut lu apa bisa dipidanakan?**

Kalo kayak bahaya banget bisa deh dipidanain, tapi kalo kayak bercandaan tongkrongan gitu mah ya gak usah kan *Dark Jokes* – *Dark Jokes* tongkrongan tahu lah gitu.

- **Kalo udah masalah pidana gitu menurut lu berlebihan gak?**

Ya tergantung *jokes* nya sih, tapi belum keliatan deh yang masuk penjara gara-gara *Dark Jokes* gitu, paling cuma di somasi gitu.

- **Tapi nih di beberapa kasus kan di media sosial, *Dark Jokes* itu kan dipake untuk curahan hati atau eksistensi kayak minoritas, paham gak?**

Oh iya bener.

- **Kayak diskriminasi kulit hitam, mereka menyuarakan itu untuk didengar melalui candaan, tanggapan lu tentan itu tuh gimana?**

Eee menyuarakan aspirasi melauai *Dark Jokes* gitu?

- **Iyaa bisa seperti itu. Kayak misalnya ada contoh *stand up* komedian namanya Danny Aditya, tahu?**

Iya tahu **narasumber tertawa**.

- **Dia kan orang disabilitas, dia menyuarakan melalauai sebuah candaan, gimana sih menurut lu?**

Kalo kayak gitu kreatif sih bagus, jadi kayak dia menyampaikan aspirasi gak formal-formal amat gitu dengan *jokes*. Eee gimana ya bahasanyaa **narasumber melihat ke atas seraya berfikir** jadi dia berdamai dengan keadaan dengan *jokes* nya itu loh. Dan bisa dijadiin karya gitu kan bagus.

- **Oke terima kasih buat waktunya, Farel.**

Iya terima kasih juga.

LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA II

Nama : Nayla Nurafifa

Hari / Tanggal : 25 Mei 2022

Jenis Kelamin : Perempuan

Sekolah : SMA Negeri 11 Depok

- **Gua Muhammad Daffa Kuswandi Mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional. Disini gua mau mewawancarai lu buat skripsi gua tentang *Dark Jokes*. Sebelumnya boleh perkenalan dulu.**

Nayla Nurafifa dari SMA 11 Depok, gua kelas 11.

- **Oke kita mulai ya, pertanyaan pertama, apa sih yang lu ketahui tentang *Dark Jokes*?**

Dark Jokes itu *narasumber melihat kebawah seraya berfikir* kalo arti dasarnya kan jokes gelap ya, berarti kan jokes-jokes yang menyinggung mungkin.

- **Yang dimaksud jokes gelap ini tuh gimana?**

Jadi kayak *narasumber berfikir* *narasumber tertawa malu* yang menyinggung pihak lain gitu.

- **Lu tahu *Dark Jokes* tuh dari kapan sih?**

Belum lama sih, dari kelas 9 mungkin *raut wajah narasumber mengingat-ningat*

- **SMP berarti ya?**

Iya SMP, baru kenal-kenal *Dark Jokes* gitu dari sosial media.

- **Oh berarti tahu *Dark Jokes* itu pertama kali dari sosial media?**

Iyaa.

- **Sosial media apa kalau boleh tahu?**

Instagram sih.

- **Oke, bisa kasih satu contoh *Dark Jokes* yang lu tahu gak?**

Apa yaa, sebenarnya banyak sih tapi terlalu sensitif, mungkin tentang agama, biasanya kan gua punya temen yang non-islam kan, biasanya kan saling aaa saling nge-*Dark Jokes* gitu, kalau non-islam sering saling ngeledikin, misalkan “eh nanti kalau islam mati nya jadi lontong ya” gitu terus kita ngebalesnya “lu Kristen tapi jadi kayak jeruk gitu dipetiin” gitu **narsum tertawa malu**

- **peneliti tertawa**

Tapi kan itu kan terlalu sensitif ya kalo dibawain ke orang lain gitu, kalo orang lain dengar kayak “ih apaan nih agama gua di gituin” gitu, jadi kayak cuma antar temen aja gitu.

- **Oke oke, tapi lu menyikapi *Dark Jokes* itu gimana?**

Sebenarnya sih *fine-fine* aja cuma tergantung ya kalo misalkan udah parah banget nih kayak ngerasa “apaan sih lu” tapi kalo masih yang biasa-biasa aja yaudah, kan kalo nada-nada bercanda kan beda ya, nada orang bercanda sama nada orang serius gitu. Kalo misalnya udah seirus kayak ngingetin aja gak boleh kayak gitu nge-*jokes*-nya.

- **Berarti dari nadanya gitu?**

Iya dari nada atau intonasi pembawaanya gitu **narasumber tertawa**

- **Menurut lu bahasan yang paling parah itu apa?**

Kematian sama agama sih.

- **Kenapa tuh?**

Kalo soal kematian kan mungkin masih ada beberapa yang belum berdamai sama keadaan loh, kayak misalkan eee apaya **narasumber berfikir** kayak “yah lu mah yatim” gitu-gitu, kayak misalkan dia belm menerima kalo dia udah gak punya ayah, masih ada, ada rasa sedihnya kan bisa aja orangnya tersinggung. Kalo agama kan menyangkut luas ya kayak ada ormas, segala macem, nanti kan malah dibawa ke jalur hukum kan bisa aja, kalo pembahasannya sensitif gitu yang dibahas.

- **Oke oke, tapi menurut lu *Dark Jokes* ini pantas gak buat dijadikan bahan guyonan atau candaan?**

Sebenarnya nggak sih **narasumber tertawa**, tapi gua suka nge-*Dark Jokes* ya **narasumber tertawa**

- **Kenapa nggak?**

Karena kan kita gak bisa tahu perasaan orang gitu, bisa aja orang bilang biasa aja kok gapapa, bisa aja di dalam hati dia “anjir kok kayak gini” **narasumber tersenyum** kayak gitu, kita kan gak bisa tahu perasaan orang, mending lebih baik kayak gak usah sih.

- **Tapi menurut lu nih *Dark Jokes* ini lebih layak dilontarkan ke orang-orang dekat saja atau bebas saja di media sosial?**

Nggak sih, nggak seharusnya ke media sosial ya, karena kan di media sosial kan kita ketemu dengan banyak orang gitu, karakter orang masing-masing gitu kan, kita gak tahu gimana sikap dia, kalo misalkan dia menerima *Dark Jokes* itu gak terima terus nanti malah kita di terror balik sama dia kan bisa aja gitu.

- **Berarti *Dark Jokes* ini lebih layak di lontarkan ke orang-orang dekat aja?**

Iyaa.

- **Menurut lu nih *Dark Jokes* ini harus ada Batasan gak sih?**

Sebenarnya ya harus tahu diri aja masing-masing, yang penting lu tahu kapasitasnya lah.

- **Batasnya termasuk ruang lingkupnya berarti?**

Iyaa dan jangan terllau bahas yang sensitif.

- **Menurut lu nih apa sih motif seseorang melakukan *Dark Jokes*?**

Motifnya **narasumber berfikir** mungkin lebih kepengen menghibur kali ya, pengen mencairkan suasana gitu, kalo menyangkut kematian mungkin dia pengen bikin kayak biar gak sedih lagi gitu padahal mungkin gak semuanya bisa menerima itu, mungkin lebih ke buat hiburan aja sih.

- **Menurut lu emang *Dark Jokes* itu bisa buat mencairkan suasana?**

Bisa **narasumber tertawa kecil** tapi tergantung.

- **Bisanya tuh kenapa?**

Kayak misalnya lagi bahas sesuatu nih terus tiba-tiba bahas, misalnya lagi bahas agama terus tiba-tiba makin jadi serius-serius nih jadi biar keluar dari

keseriusan itu loh jadi biar gak tegang-tegang banget gitu, jadi kayak ngebandingin gitu loh terus di jadiin candaan. Kalo lucu sih bisa mencairkan suasana, tapi kalo gak lucu ya gak bisa **narasumber tertawa**.

- **Tergantung lucu atau tidaknya ya?**

narasumber tertawa iya tergantung lucu atau tidaknya.

- **oke, menurut lu nih *Dark Jokes* ini memiliki sisi positif atau negatif gak sih?**

Gak ada sisi positifnya sih

- **Kalo sisi negatifnya?**

Ya itu bisa menyinggung perasaan orang lain, kalau dibawa di tempat umum kalau misalkan orang lain dengar bisa menyinggung suatu ormas atau gimana-gimana gitu sih. Kan ngerugiin diri sendiri juga kan kalo begitu mah.

- **Berarti lu lebih condong ke sisi negatif?**

Iyaa.

- **Mungkin di akhir-akhir ini banyak orang yang menggunakan *Dark Jokes* sebagai curahan hati atau eksistensi diri mereka kan, kayak misalkan diskriminasi orang kulit hitam terus misalnya orang disabilitas menyuarkan aspirasi mereka melalui candaan, terus kayak etnis tionghoa, menurut lu gimana?**

Biasanya kan orang yang membawa candaan ke arah SARA gitu ya gak mungkin ke orang *random* sih kalo menurut gua, misalkan dia ngelihat sekumpulan orang timur gitu terus dia ngatain kayak item nih, gini-gini, gak mungkin sih menurut gua, jadi kayak buat ke temen deket aja menurut gua.

- **Kalau seperti *Standup comedy* namanya Danny Aditya tahu gak yang disabilitas pakai kursi roda?**

narasumber menggelengkan kepala

- **Atau kita sebut saja ada orang disabilitas, dia menyuarkan orang disabilitas melalui candaan untuk mereka gitu, kalo kayak gitu menurut lu gimana?**

Oh iya-iya, kalau kayak gitu kan menurut gua sih sah-sah aja ya, karena kan dia sendiri ngalamin itu gitu, kayak contohnya misalkan gua orang disabilitas gitu terus gua kayak jadiin itu buat bercandaan, menurut gua gak

masalah, kalo ada orang yang kesinggung, lah kan gua juga kayak gitu, jadi menurut gua itu kayak cara buat dia berdamai sama diri dia sendiri gitu.

- **Menurut lu nih buat orang yang sering menggunakan *Dark Jokes*, apakah bisa dipidanakan?**

Balik lagi ke tadi sih, tergantung, tergantung dia bawainnya ke siapa, kalo misalkan kayak tadi yang *stand up* gitu terus dia menyinggung suatu ormas yang istilahnya udah parah banget lah mungkin itu wajar aja sih kalo itu dipidana, mungkin awalnya kayak di kasih peringatan dulu gitu.

- **Jadi bisa aja ya menurut lu?**

Iya, bisa aja.

- **Oke Nayla terima kasih atas waktunya.**

Iyaa.



LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA III

Nama : Naufal Dzaki Yulianto

Hari / Tanggal : 30 Mei 2022

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Sekolah : SMA Negeri 12 Depok

- **Sebelumnya gua perkenalan diri dulu, nama gua Muhammad Daffa Kuswandi dari Universitas Nasional Jurusan Sosiologi. Gua mau mewawancarai lu tentang skripsi gua tentang *Dark Jokes*. Boleh perkenalan dulu? *peneliti memberikan isyarat ke narasumber*.**

Ya nama gua Naufal Dzaki Yulianto, gua dari SMA 12.

- **Oke, kita mulai aja ya, pertama, apa yang lu ketahui tentang *Dark Jokes*?**

Dark jokes itu kayak **narasumber berfikir** jokes yang menyangkut agama terus keluarga yang udah gak ada.

- **Hmm yang sensitif ya.**

Iya yang sensitif.

- **Sejak kapan sih lu tahu tentang *Dark Jokes*?**

Sejak gua SMP sih udah ada kata-kata itu.

- **SMP ya? Kelas berapa?**

narasumber mengangguk kelas 11 eh kelas 11, kelas 7.

- **Kelas 7 SMP ya?**

Iya, udah ada.

- **Oke oke, bisa sebutin salah satu contoh *Dark Jokes* yang lu tahu gak?**

Kayak apa yaa **narasumber tersenyum sambil berfikir** contohnya gitu?

- **Contoh yang lu tahu apa aja bebas gak bakal di somasi tenang **peneliti bercanda**.**

Haha aduhh, misalnya nih bokap, bokap lu nih bang udah gak ada terus dibawa candaan gitu. Ya jokes gitu dah **narasumber terawa tersipu malu**

- **Lu tahu *Dark Jokes* itu dari mana?**

Dariiii **nada narasumber memanjang seraya berfikir** temen-temen gua gitu. Dari kayak canda-candaan yang apa, yang sensitif-sensitif.

- **Lu menyikapi *Dark Jokes* tuh gimana sih?**

Yaa biasa aja sih kayak yang penting gua kenal sama orangnya, kayak misalnya dia buat *jokes* ke gua tentang yang sensitif gitu, kalo gua kenal dia ya gua biasa aja, kalo yang belum kenal agak aneh aja.

- **Menurut lu bahasan yang paling parah tuh apa sih?**

Agama sih.

- **Agama, kenapa?**

Karena agama kan agama masing-masing ya, kalo dibawa candaan agak gak *make sense* aja buat dijadikan candaan.

- **Agak anehnya kenapa tuh?**

Misalkan gua belum kenal sama dia, dia udah kayak gitu bawa-bawa hal sensitif gitu.

- **Oke, menurut lu *Dark Jokes* ini pantas gak sih disebut sebagai bahan candaan?**

Pantes-pantes aja, balik lagi kayak tadi asal udah kenal.

- **Berarti kuncinya tuh udah kenal ya?**

Iya.

- **Kalo yang di medsos, media sosial, kayak gitu kan banyak yang gak kenal sama sekali kan, kalo kayak gitu?**

Itu kan ada ruang lingkupnya sendiri bang, jadi bisa-bisa aja bebas. Kayak dia udah ngerti nih tentang itu lagi bahas *Dark Jokes* kan, ya terima-terima aja.

- **Walau gak kenal?**

Iya, walau gak kenal.

- **Berarti ruang lingkup di media sosial tuh beda kayak di *real*?**

Iya, beda. Kalo *real* kan ngomong langsung ya, kalo media sosial cuma kayak ketikan gitu kan. Iya beda.

- **Menurut lu di dalam *Dark Jokes* ini harus ada batasan gak sih?**

Harus.

- **Batasannya kayak gimana?**

Aaa jangan melebihi **narasumber berfikir** melebihi apa sih bahasanya, jangan terlalu berlebih-lebihan gitu deh.

- **Jangan berlebih-lebihan, dalam?**

Dalam *Dark Jokes* begini.

- **Konteks nya nih di bahan *jokesnya* atau ke orangnya?**

Bahan *jokesnya*. Sama lihat orang juga.

- **Lihat orang juga maksudnya gimana tuh?**

Yang tadi, kayak udah kenal apa belum kenal gitu.

- **Misalnya ke orang yang lebih tua?**

Lebih tua tuh gimana?

- **Kayak misalnya, keluarga..**

Mending gak usah sih.

- **Oke, sebentar, menurut lu apa sih motif orang melakukan *Dark Jokes*?**

Motifnya?

- **Ho'oh**

Motifnya biar lebih asik aja kayaknya.

- **Lebih asik tuh maksudnya gimana?**

Asik aja gitu **narasumber tertawa** asik gimana ya gua juga bingung.

- **Asik dalam kalau nongkrong?**

Iya dalam bercandaan, asik-asikan.

- **Asik-asikan kalo lagi nongkrong?**

He'eh, iya.

- **Menurut lu di dalam *Dark Jokes* ini memiliki sisi positif gak sih?**

Ada, kayak lebih dekat ke orang gitu, sama temen lu nih jadi lebih dekat.

- **Lebih kayak gak ada batasan aja gitu?**

Iya, lebih terbuka.

- **Kalo sisi negatif nya ada gak?**

Ada, kayak lu jadi suka asal ngomong, suka gak dipikir-pikir dulu kalo ngomong.

- **Tapi kalo lu sendiri lebih condong ke sisi positif atau negatif?**

Ke, tengah-tengah sih, ada positif nya, ada negatif nya.

- **Lebih condong kemana kalau lu?**

Kalo gua negatif.

- **Oh, karena terlalu banyak merugikannya kah?**

Iyaa banyak merugikannya.

- **Merugikannya apa?**

Merugikannya kayak bikin sakit hati orang gitu, kan kita gak tahu isi hati orang gimana.

- **Ya, oke. Tapi nih kalo kita melihat beberapa kasus belakangan ini *Dark Jokes* kan sering di pakai untuk sebuah pengakuan atau eksistensi dari beberapa golongan misalnya kayak diskriminasi kulit hitam, mereka menyuarakan itu melalui candaan untuk di dengar. Atau orang disabilitas, tahu Dani Aditya?**

Tahu.

- **Dia kan menyuarakan keresahan dia dijadikan jokes untuk di dengar saja kan sebenarnya, menurut lu gimana tuh kalo kayak gitu?**

Menurut gua bisa jadi hal plus aja sih kayak gitu, dia kan comedian, itu bisa jadi bahan dia buat stand up dia untuk bawa jokes kyk gitu dark jokes gitu bisa nambah bahan dia kan.

- **Oke, untuk orang yang sering melakukan *Dark Jokes* menurut lu apakah bisa dipidanakan atau tidak?**

Kalo udah membawa agama bisa-bisa aja sih, kalo ada yang gak terima tuh bang bisa aja kalo dia dipidanain. Itu kaya buat efek jera aja sih biar gak terlalu berlebihan.

- **Oke, terima kasih Naufal.**

Iya, sama-sama.



LAMPIRAN 5

TRANSKRIP WAWANCARA IV

Nama : Jingga Nayya

Hari / Tanggal : 30 Mei 2022

Jenis Kelamin : Perempuan

Sekolah : SMA Negeri 12 Depok

- **Sebelumnya gua perkenalan diri dulu, nama gua Muhammad Daffa Kuswandi, dari Universitas Nasional jurusan Sosiologi. Disini gua mau mewawancarai lu buat skripsi gua tentang *Dark Jokes*. Boleh perkenalan kan diri dulu **peneliti mempersilahkan narasumber**.**

Ya, perkenalkan nama gua Jingga Nayya dari SMA 12 Depok, sekarang gua kelas 2 SMA.

- **Oke, kita mulai ya. Apa sih yang lu tahu tentang *Dark Jokes*?**

Kalo yang gua tahu tentang *Dark Jokes* itu, *Dark Jokes* itu eee humor atau bercandaan yang menyangkut hal-hal tabu atau hal-hal sensitif yang sebenarnya sih bisa bikin orang sakit hati sih **dahi nara sumber mengerut** cuma dikemasnya tuh dengan cara yang asik jadi orang nganggepnya seru-seru aja jadi gak ada yang tersinggung sih.. kadang.

- **Lu mengetahui tentang *Dark Jokes* ini dari kapan?**

Gua sebenarnya kalo bercandaan yang gelap gitu atau kayak hal-hal sensitif ini gua udah tahu dari lama cuma gua baru tahu istilahnya itu *Dark Jokes* kayaknya kelas 9 SMP deh. Baru-baru tahu, baru ada sebutan *Dark Jokes* deh. Gara-gara ada orang yang baru bilang “ih *Dark Jokes – Dark Jokes*” sama dari *meme-meme* gitu gua jadi tahu

- **Berarti lu sering, sering *jokes-jokes* gelap gitu?**

Iya kalo nonton-nonton *standup* gitu. Nggak nggak sih gua jarang, kalo nonton *standup* gua sering lihat ini tuh eee candaannya tuh emang kayak gitu semua, ternyata gua baru tahu kalo itu namanya *Dark Jokes*.

- **Oke, lu mengetahui tentang *Dark Jokes* ini dari mana kalau boleh tahu?**

Darii **nada nara sumber panjang seraya berfikir** ig-ig gitu sih sama kan gara-gara di Instagram suka misalkan ada *meme* gitu terus kayak captionnya *Dark Jokes* atau kayak komentarnya *Dark Jokes* terus itu jadi dibawa gitu loh di sekolah gua kayak bercanda dikit dibilangnya *Dark Jokes – Dark Jokes*, gua jadi tahu dari situ sih.

- **Hmm oke-oke, bisa ngasih satu contoh tentang *Dark Jokes* yang lu tahu?**

Gua punya satu temen nih ibu nya baru meninggal dia tuh ngebercandain diri dia sendiri tuh kayak misalnya ayo lu pada salim dulu nih sama ibu gua gitu-gitu loh bercandanya jadi kayak “emang lu di rumah ada siapa” “ada ibu gua” gitu loh ngebercandain diri dia sendiri kayak gitu. Ada juga temen dia cowo, temen dia juga tuh ngebercandainnya tuh kayak “ini emak gua nih emak gua” jadi kita tuh gimana kita yang gak enak tapi dia nya santai aja, kalo *Dark Jokes* yang gua tahu sih kayak gitu.

- **Tapi lu menyikapi *Dark Jokes* ini gimana sih?**

Kalau gua sebenarnya gua *fine-fine* aja sih tapi kadang tuh gimana ya gua misalnya ada orang yang bercandain orang lain nih misalnya kayak ngebercandain temen gua tuh gua gak suka lihatnya, kalo temen gua yang ngebercandain diri dia sendiri ya gua masih oke kan kayak mungkin ini emang cara dia buat ngetertawain masalah dia tapi kalo orang lain yang bercandain temen gua, gua kayak kurang suka aja gitu. Menurut gua *Dark Jokes* itu lebih bagusnya kalo lu yang bernasib kayak misalnya orang disabilitas bahas tentang disabilitas bukan orang lain yang ngomongin itu gitu, jadi gua kurang suka sih sebenarnya kalo ada yang *Dark Jokes – Dark Jokes* gitu.

- **Berarti lu lebih srek sama orang yang nge*Dark Jokes* tentang dirinya sendiri?**

Iyaa **ekspresi nara sumber mengiyakan** karena dia yang ngerasain gitu loh kalo misalnya orang ngebercandain tentang yatim piatu tapi dia yatim piatu berarti kan dia ngerasan itu terus dia ngebawa itu buat yaa lu lihat nih gua masalah kayak gini masih bisa ketawain ini gua, gua udah berdamai nih

sama hal itu gitu loh tapi kan kalo orang lain kan gimana ya dia gak ngerasain dia ngebercandain itu kan orang bisa ketawa aja tapi hati nya gak ada yang tahu, jadi gua kurang suka aja kalo gitu.

- **Tapi klo *Dark Jokes* di media sosial gimana kan banyak yang saling gak kenal kan?**

Iya banyak yang gak saling kenal, tapi kadang suka lucu sih **narasumber menahan ketawa** tapi kadang gua juga suka ngakak kalo yang di media sosial **narasumber tertawa** karena *anonim* gitu jadi gak tahu kadang *fine-fine* aja sih kalo di media sosial, komentarnya juga. Karena di media sosial tuh dia bercanda gitu dia tahu *followersnya* kayak gimana bukan yang di tempat lain gitu loh jadi *followersnya fine* dengan bercandaan itu jadi makanya yang di media sosial berani untuk yang kayak gitu, tapi kalo misalnya *followersnya* ada yang gak cocok berarti salah tempat. Makanya kadang tuh *Dark Jokes* ada tempatnya sendiri gitu loh, IG sendiri yang *private* yang cuma *followersnya* doang, udah jelas oke-oke aja kalo itu.

- **Berarti kalo ada di media sosial nih ada yang marah tentang *Dark Jokes* seseorang berarti salah tempat ya?**

Iyaa, bukan disitu tempat dia.

- **Tapi kalo ada yang marah gitu menurut lu *fine-fine* aja gak sih atau berlebihan?**

Fine-fine aja tapi gimana ya kalo misalnya lu marah sendiri berarti lu yang emang salah tempat, kayak misalnya komentarnya lucu semua nih kayak ngakak-ngakak gitu tiba-tiba ada satu komentar yang marah gitu kadang dia yang kena serang gitu loh soalnya emang salah tempat jadi kalo misalnya kayak gitu yaudah *unfollow* aja atau *block* aja kalo emang gak suka.

- **Saran lu buat yang kayak gitu lebih baik gimana?**

eee buat yang kayak gimana?

- **Buat yang marah gitu salah tempat.**

Ya kalo gak suka mending *block* aja atau *unfollow*, lu lihat juga lah itu tempat lu atau gimana, kalo emang gak suka yaudah *unfollow* aja atau gimana, tapi kalo misalkan bermasalah kan bisa dilihat dari komentarnya ya emang banyak yang protes atau gimana ya itu boleh juga sih. Tapi kalo komentar-komentar gitu kalo emang gak suka yaudah tinggalin aja berarti bukan buat lu gitu.

- **Menurut lu nih bahasan yang paling parah tuh apa sih?**

Ras, SARA sama Agama

- **Alasannya apa emang?**

Alasannya kayak agama kan masing-masing ya, kalo misalkan kematian mungkin kayak udah damai tapi kan kalo agama kayak gak pernah ada *make sense* gitu loh, kecuali nih menurut gua kan banyak ya yang bercandain agama kayak agama dia sendiri itu sebenarnya gapapa sih tapi jangan agama orang lain, kalo misalnya agama dia sendiri, ada kayak pas itu gua lihat *standup comedy*-an gitu dia ngebahas tentang gimana agama dia kayak katolik gitu-gitu, itu tuh ada juga yang nyeritain agama nya islam gitu jadi menurut gua bikin damai sih menurut gua eee jadi apa ya, nyeritain agama nya sendiri jadi kita jadi tahu malah jadi pada *respect* gitu loh jadi semua agama nyatu disitu, tapi kalo kita malah ngehina agama orang lain nge-*Dark Jokes*-in agama orang lain tuh kita malah gak pantes. Balik lagi kayak tadi kalo lu mau *Dark Jokes* ya lu ngalamin itu dan lu yang ada di pihak situ, kalo lu bercandain orang lain menurut gua kurang pantes aja. Kalo Ras juga kan, kalo bercandain Ras orang lain jadi gak lucu gitu.

- **Kecuali balik lagi kayak tadi?**

Iya misalkan orang negro bercandain orang negro itu masih gapapa tapi.

- **Menurut lu *Dark Jokes* ini pantas gak sih jadi sebuah bahan guyonan atau candaan?**

Dibilang pantes atau nggak, sebenarnya sekarang lagi jaman banget ya kayaknya semua orang lagi bercandain itu, menurut gua ya *fine-fine* aja kalo berada ditempat yang pas tapi itu lagi kalo bercandain orang lain sih nggak tapi kalo ngebahas buat motivasi atau misalnya nyeritain tentang diri dia sendiri atau apa itu menurut gua cocok-cocok aja jadi bahan candaan, justru kita jadi tahu aaa sisi lain dari apa, dari **narasumber berfikir** mungkin tentang, padahal itu kan misalnya hal pahit ya tapi bagi kita tuh kayak oh kayak gitu ya ternyata rasanya, ternyata kita bisa juga berdamai sama eee hal yang menimpa kita kayak kematian atau apa tuh, ternyata kita bisa juga nerima itu semua jadi oke-oke jadi bahan candaan.

- **eee berarti menurut lu *Dark Jokes* ini lebih layak dilontarkannya ke orang-orang dekat saja ya atau bebas-bebas saja tuh *fine-fine* saja?**

Kalo misalnya buat bercanda itu, misalnya lu gak ngalamin itu nih, itu lebih baik sama teman dekat gitu. Karena sama teman dekat tuh gimana ya kita udah punya *inside jokes* kita sendiri gitu loh, jadi gapapa kalo ngobrol sama teman dekat tapi kalo sama orang lain kayak SKSD banget kayak aneh

banget menurut gua kalo bercandain kayak gitu, kecuali balik lagi kayak tadi lu tuh *standup* yang berusaha nyeritain kayak gimana sih dalam diri lu eee tentang masalah ini masalah itu, *Dark Jokes* itu tuh menurut gua *fine* aja tapi kalo buat bercanda antar temen atau apa ya emang pantesnya sama temen bukan sama orang lain gitu.

- **Oke, menarik. Menurut lu nih *Dark Jokes* ini harus ada batasan gak sih?**

Harus, kita juga harus lihat orang ya, kayak misalnya lu bercanda nih bercandain teman lu kalo udah sedekat apapun terus dia ketawa-ketawa nih tapi kalo sampe ngelihat dia kayak ngerasa gak nyaman kan lu bisa ngerasain orang gak nyaman atau gimana menurut gua berhenti aja sih, mau teman-teman lu yang lain pada ketawa tapi lihat aja orang yang kita bercandan ini nyaman atau nggak. Kalo misalnya udha ada suasana-suasana dia gak suka sama candaanya mending berhenti aja jadi ada batasannya, jangan gara-gara aaa sekali lucu terus lu jadi makin keterusan makin keterusan terus jadi teman lu yang awalnya *fine* aja sama *Dark Jokes* lu malah tiba-tiba jadi sakit hati.

- **Menurut lu nih motif seseorang melakukan *Dark Jokes* tuh apa sih?**

Kalau misalnya dia ngelakuain eee ada dua sih, kalau misalnya dia cerita buat dari diri sendiri kayak orang negro cerita tentang ras dia, terus ee umat kristiani cerita tentang umat kristiani gimana sih, kalo kayak gitu eee bagus aja mungkin certain dari sisi dia gimana kayak misalnya kematian atau apa tuh dari diri dia ngelihatnya kayak gimana karena banyak banget kayak teman-teman gua tuh sekarang udah bisa aaa berdamai gitu loh, dia sedih tapi dia ngebercandain itu biar dia lupa sama masalahnya, ada yang kayak gitu. Sama ada juga yang motifnya karena lagi viral terus lucu pengen rame aja terus malah jadi gimana gitu, ngelihat “eh rame nih, lucu nih” ngelihat di sosial media gitu kayak youtube atau apa malah jadi nyontohin, ada juga yang kayak gitu.

- **Di dalam *Dark Jokes* tuh menurut lu memiliki sisi positif gak sih?**

Ada, sisi positif nya tuh buat berdamai sama diri dia sendiri, buat nyeritain tentang eee apa sih kayak lihat nih gua kena kayak gini nih orang tua gua meninggal tapi gua masih bisa ketawa masih bisa ini, kayak yaudah lah yang udah pergi bisa kita lupain dengan kita bercanda gini-gini. Bisa juga kayak gitu, jadi sisi positifnya buat ngelupain masalahnya itu loh ada juga yang buat makin dekat sama temannya kayak ketawa-ketawa, ada juga teman nih yang satu ibu nya meninggal yang satu bapaknya meninggal kan

jadi ini kan **narasumber menahan ketawa** ada tuh teman gua ceritain jadi kayak adu nasib gitu lah tapi jadi lucu gitu loh, jadi malah lebih dekat, jadi yaudah makin seru aja pertemannya.

- **Oke-oke, kalo dari sisi negatifnya ada gak sih?**

Ada, sisi negatif nya ya itu eee yang awal menurut lu lucu lama-lama kelewat batas bikin orang sakit hati, terus ada juga yang apa, ngebangkitin trauma nya gitu loh, kan ada orang yang gak punya bapak terus dibercandain “mana nih bapak lu mana nih bapak lu” ngebangkitin trauma nya lagi kan malah jadi keinget bapaknya meninggal terus jadi ee sakit hati gak mau temanan gak mau sekolah karena dibercandain kayak gitu, itu banyak sih menurut gua, itu dampak-dampak negatif nya bisa jadi dihindarin orang, bisa juga jadi *boomerang* buat diri lu sendiri atau karma, banyak sih dampak negatif nya.

- **Tapi lu lebih condong ke sisi positif atau negatif?**

Negatif kalo gua ya, kalo ber-*Dark Jokes* orang tuh gua itu, tapi kalo yang *Self-Jokes* kayak yang *Dark Jokes* tentang diri dia menurut gua oke aja, lebih banyak positif nya kalo hal itu tapi kalo *Dark Jokes*-in orang lain sih menurut gua lebih banyak negatif nya.

- **Oke, eee kalo kan beberapa belakangan ini kan *Dark Jokes* sering dipakai untuk curahan hati ya kayak buat didengar gitu loh, menurut lu gimana?**

Iya sih, yang itu tuh bagus menurut gua, kalo misalnya nyeritain kisah dia, kayak yang tadi gua bilang ada orang disabilitas nyeritan tentang dia gimana, nyeritain kondisi dia, menurut gua itu lucu aja, jadi orang ngelihatnya yang gak sedih minta dikasihaniin terus loh, malah ada yang ngelihatnya tuh kayak “wah keren ya orang yang punya kekurangan tapi bisa ngetawain itu sendiri dan malah bisa jadi ee kerjaan dia bisa jadi hiburan buat orang lain” daripada lu disabilitas tapi lu eee sedih-sedihan gitu kan kayak minta dikasihaniin atau apapun itu tuh, mending kayak gitu nyurahin perasaan hatinya bercandain tentang eee diri dia sendiri, itu tuh gua setuju sih yang kayak gitu.

- **Misalnya orang disabilitas kayak ngebercandain disabilitas nya dia kayak gitu kita sebut ini di media sosial ya kan di media sosial bisa siapa saja yang lihat kan, eee atau kayak orang kulit hitam atau orang timur ngebercandain “ketimuran” dia nya, menurut lu ada dampak yang bagus gak sih tentang hal itu?**

Banyak, jadi kayak eee dampak bagus nya itu bisa memperkenalkan tentang Ras dia juga yang dulu kan oran menilai kulit hitam itu kayak ee gimana ya, kayak gak bisa ini gak bisa itu gak boleh ini gak boleh itu ada batasannya gitu tapi ini nggak, nyeritain tentang kelebihan dia sebagai kulit hitam kayak gimana sisi dia jadi orang tuh yang dulu *under estimate* jadi tahu “oh ternyata kayak gini ya orang kulit hitam tuh, ternyata kayak gini ya disabilitas” jadi tuh positifnya jadi menginspirasi orang banyak, jadi tahu dari sisi dia terus juga orang tuh jadi aaa senang gitu jadi hiburan juga buat orang dan gak masalah sih itu.

- **Oke, untuk orang yang sering melakukan *Dark Jokes*, apakah bisa dipidanakan atau tidak?**

Kalo orangnyaa **narasumber berfikir** sebenarnya ada banget sih tuh undang-undang nya kalo misalkan orang sakit hati dikit terus dilaporin sih itu bisa banget kan, nah itu kalo emangnya dia udah kelewat batas yang menurut orang lain candaan tapi kan menurut orang lain nggak ya, jadi bisa aja kalo orang lain gak senang.

- **Tadi kan kata lu ada undang-undang nya, itu emang bisa masuk undang-undang gimana yang apa?**

Undang-undang ITE gak sih yang sosial media itu yang melakukan hujatan kebencian, ada juga bisa masuk situ kayaknya atau perbuatan tidak menyenangkan, iya.

- **Oke terima kasih Jingga atas waktunya.**

Iya, terima kasih.

LAMPIRAN 6
TRANSKRIP WAWANCARA V

Nama : Ramazia Muhammad Shajahan Siddiq

Hari / Tanggal : 3 Juni 2022

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Sekolah : SMA Negeri 1 Depok

- **Oke gua perkenalan dulu, nama gua Muhammad Daffa Kuswandi dari Universitas Nasional jurusan Sosiologi. Boleh perkenalan dulu *peneliti mempersilahkan narasumber***

Ya sebelumnya nama gua Ramazia Muhammad Shahjahan Siddiq, gua dari *smansa*.

- **Kelas berapa?**

Kelas 11.

- **Oke, yang lu tahu tentang *Dark Jokes* tuh apa sih?**

Dark Jokes, Dark Jokes tuh menurut gua apa ya, *coping mechanism* kayak buat ee cara lu apa ya, hmm **narasumber melihat kebawah** mengekspresikan eee rasa sedih lu kesal lu dengan tertawa gitu dengan membuat bercandaan, menurut gua gitu sih.

- **Ohh keresahan seseorang berarti gitu?**

He'eh iya keresahan seseorang.

- **Lu tahu *Dark Jokes* ini dari kapan sih?**

Dark Jokes nih gua tahu semenjak kapan ya, gua *Dark Jokes* udah dari SMP sih sebenarnya gua kelas delapan kira-kira ya.

- **Kelas 8**

Karena waktu SMP teman gua bercandanya gitu semua.

- **Oh oke, lu mengetahui informasi *Dark Jokes* ini pertama kali tahu dari mana kalau boleh tahu? Dari teman-teman lu atau?**

Dari, pertama dari teman-teman gua terus aa dari youtube juga kayak misalkan siapa sih, ini Coki-Muslim gitu, iya kan banyak.

- **Oke, eee bisa sebutkan satu contoh *Dark Jokes* yang lu tahu?**

Contoh *Dark Jokes*, yaa banyak sih, sekarang *Dark Jokes* tuh banyak ya kayak di tiktok-tiktok kayak apa namanya, yang yatim-yatim gitu-gitu kan termasuk *Dark Jokes*, ada agama juga, iya gitu sih.

- **Oke, lu menyikapi *Dark Jokes* ini gimana sih?**

Gua menyikapi *Dark Jokes* sih yaudah sebagai bercandaan aja menurut gua, eee ya gak gua bawa serius aja gitu kalau *Dark Jokes*, gua terima, gitu aja sih.

- **Menurut lu nih bahasan yang paling parah tuh apa?**

Menurut gua bahasan yang paling parah, menurut gua bahasan yang paling di *Dark Jokes* sih agama karena menurut gua yaa agama tuh bukan buat hal yang dibercandain secara luas gitu karena ya itu kan dari tuhan juga, maksud gua kalau dibercandain moral lu dimana gitu, menurut gua itu sih.

- **Berarti mengaruh ke dalam moral seseorang?**

Ya begitu, kayak lu bercandain agama tertentu terus bikin ribut, segala macam, itu agama sih menurut gua hal yang gak bisa dibercandain sih.

- **Hmm, menurut lu nih *Dark Jokes* ini pantas gak sih jadi bahan guyonan atau candaan gitu?**

Menurut gua sih *Dark Jokes* pantas-pantas saja buat bercandaan, karena itu kan mengekspresikan juga kan tentang keresahan, kalau mengekspresikan keresahannya dengan tertawa sih ya gapapa sih menurut gua gitu.

- **Oke-oke, menurut lu nih bagusnya *Dark Jokes* ini dilontarkannya ke orang-orang dekat saja atau umum saja gak masalah?**

Hm oh iya, menurut gua sih dilontarkannya ke orang-orang yang mengalami aaa keresahan-keresahan tersebut gitu, teman-teman dekat, atau ee pelakunya kayak misalkan yang yatim bercandain “nih gua yatim nih”, gini-gini gitu. Gua lebih ee lebih respect yang kesitu sih.

- **Ke teman-teman dekat saja berarti?**

He'eh *narasumber mengganggu*, kalau ke publik atau ini gua kurang.

- **Tapi lu menyikapi *Dark Jokes* di media sosial tuh gimana?**

Menurut gua sih agak *over* ya kalau di media sosial, banyak orang juga yang asal ngomong aja yang berbau-bau sensitif tapi dia gak tahu gitu gak ngerasain apa yang si korbannya rasain gitu, main ngomongnya gitu menurut gua gak keren sih. Lebih ke asal nyeplos aja menurut gua.

- ***Dark Jokes* di media sosial berbahaya berarti menurut lu ya?**

Menurut gua eee berbahaya sih.

- **Tapi tadi kan lu bilang *Dark Jokes* ini lebih baik untuk orang dekat saja ya, definisi dekatnya tuh gimana?**

Definisi dekatnya hmm yaa bisa dibilang kayak *Dark Jokes* sih lebih masuk kayak misalkan lagi nongkrong, teman dekat, terus kayak lebih disitu sih lebih diruang tertutup aja menurut gua, kalo diruang terbuka tuh kayak kurang aja menurut gua.

- **Tapi nih lu di *Dark Jokes* ini, kan kita tahu ya *Dark Jokes* ini sensitif untuk orang, eee lu lebih takut membahas keluar karena apa?**

Lebih takut membahas keluar karena apa, karena gua gak tahu seberapa eee dalamnya toleransi orang terhadap *Dark jokes* itu, kalau gua lontarin ke teman-teman dekat gua kan otomatis gua kan udah kenal mereka, jadi gua tahu nih “oh si ini bercandanya gak bisa sampai sini nih” jadi cukup, terus ada juga kan yang dia bercanda apa aja bisa gitu, ya lebih kesitu sih kalau gua, gua kalau gak kenal sama orang masih jaga omongan istilahnya, kalau sama teman gua, yaa bisa sih gua ke *Dark Jokes* gitu.

- **Menurut lu *Dark Jokes* ini harus ada batasan gak sih?**

Batasan *Dark Jokes*, eee harus, harus ada batasannya.

- **Apa batasannya?**

Batasannya tuh lebih ke eee apa ya, yaa perasaan aja sih maksudnya gua eee sama kayak gitu tadi, lu harus tahu tempatnya menurut gua buat ngejokes hal-hal sensitif kayak gini gitu.

- **Ruang lingkup, lebih ke ruang lingkup berarti?**

Ruang lingkup, iya-iya lebih ke ruang lingkup *narasumber menunjuk peneliti sambil mengangguk*

- **Menurut lu nih orang melakukan *Dark Jokes* itu motif nya apa sih?**

Motifnya?

- **Iya.**

Motifnya macam-macam sih menurut gua, ada yang ee ngasal aja gitu gak punya motif tertentu cuma pengen ngata-ngatain orang, ada juga menurut gua itu cara mereka cerita tentang ee keresahan mereka gitu, menurut gua gitu.

- **Kalau untuk, kan misal kalau ditongkrongan itu *Dark Jokes* dipakai untuk seru-seruan ya**

Iya.

- **Menurut lu di dalam *Dark Jokes* ada sisi positif gak sih?**

Eee ada menurut gua.

- **Apa?**

Yang pertama sih menurut gua sisi positif dari *Dark Jokes* lu ee jadi lebih ee apa ya, bisa menertawakan keresahan lu gitu, misalkan gua ada masalah ee gak sedih-sedihan malah gua jadiin bahan bercandaan, itu kan suatu hal yang positif, daripada gua eee daripada gua ngelampiasinnya kemana gitu, hal-hal negatif, ya gua mending gua ketawain aja gitu, lebih ke ngetawain kehidupan sih menurut gua.

- **Dari sisi negatif nya menurut lu ada gak?**

Sisi negatif dari *Dark Jokes*, hmm itu sih menurut gua lebih ke orang-orang yang terkena, korbannya sih, maksud gua aaa misalkan gua ngejokes nih tentang sesuatu yang sensitif terus ada orang yang gak terima terus jadi koar-koar di internet atau dimana, menurut gua itu sih, ya kan sakit hal orang kita gak bisa ngontrol kan, ya itu sih sisi negatif nya.

- **Tapi lu pribadi dari sisi positif dan negatif, lu lebih condong ke sisi mana?**

Gua lebih ke arah positif.

- **Menurut lu nih untuk orang yang sering melakukan *Dark Jokes*, apakah bisa dipidanakan atau tidak?**

Hmm dipidanakan, hmm menurut gua sih, nggak sih.

- **Kenapa?**

Eee yang pertama ya, sebenarnya sih gua juga dari orang-orang yang suka melakukan *Dark Jokes* gitu, ya gua sering dengerin Coki-Muslim yang tentang *Dark Jokes* – *Dark Jokes* mereka bilang kan ee apa ya, lu tuh gak

bisa mempidana orang karena sakit hati gitu, eh sebenarnya sih bisa kalau masuknya ke SARA.

- **Kalau penghinaan saja gitu ya?**

Iya penghinaan. Cuma kalau kayak ditongkrongan, cuma ceng-cengan kayak gak asik aja gitu, sebenarnya tergantung ruang lingkupnya, berarti bisa ya, tapi tergantung ruang lingkupnya sih menurut gua.

- **Kayak tadi tuh, yang Coki-Muslim, kita ambil contoh dia tuh dia kan pernah dapat kasus somasi ya dari ormas, tahu kan pasti ya?**

Menurut gua sih itu agak berlebihan ya, karena menurut gua itu gak menyinggung sih menurut gua babi kurma, gak ada nyinggung-nyinggung nya menurut gua ya, dia juga kan gak nyerang orang kayak ah si ini gini-gini **tangan narasumber seakan mengkotak-kotakan** gitu kan, menurut gua ke buat bercandaan aja gitu, cuma mungkin salahnya dia tempatnya yang luas gitu kan karena bisa dilihat semua orang kan gak ditempat tertutup, menurut gua gitu.

- **Oke-oke, terima kasih ee Rama atas waktunya.**

Iya.



LAMPIRAN 7

TRANSKRIP WAWANCARA VI

Nama : Amanda Adiva Syahla

Hari / Tanggal : 3 Juni 2022

Jenis Kelamin : Perempuan

Sekolah : SMA Negeri 1 Depok

- **Oke gua perkenalan dulu, nama gua Muhammad Daffa Kuswandi dari Universitas Nasional Jurusan Sosiologi. Boleh perkenalan dulu *peneliti mempersilahkan narasumber***

Aaa nama gua Amanda Adiva Syahla, biasa dipanggil diva dari SMA negeri 1 Depok.

- **Kelas berapa?**

Kelas 11.

- **Oke lanjut-lanjut, eee lu apa yang lu tahu sih tentang Dark Jokes?**

Bercandaan yang ke arah yang sensitif atau hal yang masih tabu di kebanyakan orang.

- **Maksudnya gimana?**

Jadi maksudnya tuh dia ngebercandain hal-hal berat kayak agama, ras, terus juga kematian, dan lagi orang tua biasanya kan.

- **Lu tahu Dark Jokes ini dari kapan sih?**

Eee dari gua SD mungkin, tapi gua sadarnya pas udah gede ya jadi dark jokes tuh gini, mungkin SMP kali.

- **SMP, kelas?**

Kelas tujuh sebenarnya udah ngerti sih *narasumber tertawa*

- **Lu tahu Dark Jokes ini dari mana?**

Dari lingkungan, dari teman ke teman sih kayak biasanya bercandanya tiba-tiba nge-*Dark Jokes* jadi makin lama makin ngerti, jadi lingkungan pertemanan.

- **Tapi sering lihat *Dark Jokes* di media sosial?**

Oh sering, sering.

- **Oke, bisa sebutkan satu contoh *Dark Jokes* yang lu tahu gak?**

Ya misalnya ada teman yang bapaknya baru meninggal “eh kok bapak lu dikubur sih, ditanam, itu bapak atau ubi?” haha **narasumber tertawa malu**

- **eee lu sendiri menyikapi *Dark Jokes* tuh gimana sih?**

Buat gua pribadi sih gua santai ya cuma buat kebanyakan orang kan masih sensitif, gak semua orang bisa terima bercandaan berat kayak gitu. Jadi gua masih biasa aja sih.

- **Sesantai apa lu menerima *Dark Jokes*?**

Selagi mereka gak ngungkit-ngungkit hal yang apa ya hmm **narasumber mengerutkan wajah seraya berfikir** kan *Dark Jokes* kan emang sensitif ya, maksud gua selagi waktunya tepat ya, segelap apapun *Dark Jokes* kalo waktunya tepat ya gak masalah. Gua menganggapnya bercanda sih.

- **Menurut lu bahasan yang paling parah tuh apa sih?**

Agama, semuanya sih parah menurut gua, tapi yang paling parah agama sama ras sih soalnya itu menyangkut banyak orang, gak cuma sekitar lu gua gitu loh, kan yang menganut agama tersebut dan didalam budaya tersebut kan gak cuma orang itu aja si yang nge-*jokes* sama yang terima *jokes*, kan banyak, jadi lebih sensitif sih.

- **Tapi dari dua itu lu lebih pilih mana yang paling parah?**

Agama.

- **Agama?**

He'eh agama **narasumber mengangguk** karena agama kan masih ada yang maksudnya yang paham beragama pinter ya jadi itu lebih sensitif sih, agama kan juga masih ada ayat-ayatnya, masih, ya gak pantas aja lah, kayak apa ya, agama kan iman tiang hidup gitu masa dijadikan bercandaan.

- **Menurut lu pantas gak sih *Dark Jokes* itu jadi bahan guyonan atau candaan?**

Menurut gua pribadi ya secara pantas gak pantas, gak pantas, cuma kan mungkin maksudnya bercanda tanpa sadar dia melontarkan candaan yang masih sensitif buat kebanyakan orang, jadi mungkin dia gak sadar juga bercandaannya, balik lagi ke orang menyikapinya. Tapi buat gua yang suka bercanda, biasa aja. **narasumber tersenyum**

- **Oke, menurut lu nih *Dark Jokes* ini lebih layak dilontarkannya ke orang dekat atau bebas aja gitu?**

Ke orang dekat sih, orang dekat yang lingkupnya benar-benar dekat. Maksudnya kan kalau kita tiba-tiba nge-*Dark Jokes* ke orang yang baru kenal atau orang yang lebih tua gak etis ya masa kita baru kenal ngebercandain yang sensitif yang menurut orang tabu kan gak mungkin, jadi menurut gua ke orang terdekat aja yang benar-benar dekat.

- **Tapi lu menyikapi *Dark jokes* di media sosial tuh gimana sih?**

Gua sih pribadi ketawa-ketawa aja ya soalnya gua juga suka bercanda cuma kalo emang mereka ngebahas yang benar-benar sensitif kayak orang yang baru meninggal dijadikan bercandaan, bahas agama, suku, ras yang ruang lingkungnya besar itu mungkin agak gak pantas jadi bahan bercandaan.

- **eee tadi kan lu bilang kayak ke orang-orang dekat aja ya kayak teman-teman dekat, ee orang tua termasuk gak sih?**

Nggak, orang tua kita atau pun orang yang lebih tua dari kita menurut gua tuh gak pantas ya buat kita jadiin bercandaan *Dark Jokes* karena pemikiran orang tua sama pemikiran kita kan beda kecuali kalo orang tua nya orang tua yang gaul mungkin, mungkin ngerti maksudnya “oh nih anak bercanda” cuma kan kebanyakan orang tua kan masih kayak, kayak kolot, bukan kolot sih, kayak menganut sopan santun yang ini banget ya **tangan narasumber bergerak-gerak** gak pantas aja kita bercandain sesuatu kayak gitu di depan orang tua dan yang lebih tua juga.

- **Tapi menurut lu nih, *Dark Jokes* ini harus ada batasan gak sih?**

Menurut gua sih harus, cuma namanya orang bercanda gak sadar pasti ya ngomong apa nih yang penting kan orang bercanda itu lucu, yang penting kan suasana cair, tapi menurut gua pribadi harus ada batasan, jangan bercandain sesuatu yang gimana ya, yang bawa-bawa banyak masyarakat, kayak kematian, kayak dia bawa-bawa agama, bawa-bawa ras, itu kan sensitif ya maksudnya gak tentang *jokes* lu dan gua gitu, itu menyangkut banyak orang, menyangkut banyak komunitas juga mungkin, jadi menurut gua emang harus dibatasin.

- **Batasannya tuh gimana?**

Eee lihat-lihat situasi aja sih bercanda nya, kayak pokoknya jangan terlalu bercandain yang sensitif, di batasin aja diri lu, kalo misalnya nge-*Dark Jokes* nya ke teman-teman dekat dan tentang zona lu, zona teman-teman lu, itu masih gak masalah sih.

- **Berarti harus sadar diri dari setiap individunya ya?**

Iya, kita harus nekenin apa yang kita omongin itu bakal berdampak ke depan nya.

- **Sama gak asal ya?**

Iya gak asal jeplak pokoknya **narasumber tertawa**

- **Gak asal ngomong ke orang gitu ya?**

Iya gak asal ke orang.

- **Menurut lu motif seseorang melakukan dark jokes tuh apa sih?**

Yang pasti cuma bercanda doang sih, antara bercanda, atau cuma nyairin suasana, atau cuma menghiburkan itu intinya sama aja ya, mereka tuh yang ng-*Dark Jokes* biasanya ya murni bercanda. Mereka tuh gak ada niat buat ngungkit kesedihan seseorang atau kayak ngeluarin bercandaan yang kasar, mereka mungkin emang niat bercanda aja gak ada motif apa-apa.

- **Berarti buat seru-seruan aja ya?**

Iya buat seru-seruan nyairin suasana biar rame **narasumber tertawa kecil**

- **Tapi menurut lu *Dark Jokes* ini bisa dipakai untuk seru-seruan gitu nyairin suasana?**

Balik lagi ke lingkungan sih, balik lagi ke orang-orangnya, kalau emang orang-orang di lingkungan lu suka bercanda atau suka nge-*jokes* yang orang-orang kenal lu atau dekat lu, bisa aja. Cuma misalnya orang yang baru ketemu atau orang tua atau orang yang gak seharusnya kita lontarin bercandaan kayak gitu, nggak sih.

- **Eee dari *Dark Jokes* menurut lu ada sisi positif gak sih?**

Hmm ada sih, tapi gak sebanyak sisi negatif nya ya, sisi positif nya yaa menghibur, itu juga mungkin menghibur beberapa orang doang, nggak yang sampai, mungkin saja orang yang lu jadikan objek *Dark Jokes* lu ini gak merasa terhibur sama sekali kan, jadi menurut gua sisi positif nya tuh lebih sedikit daripada sisi negatif nya.

- **Kalo sisi negatif nya apa?**

Orang ke *trigger*, orang tersinggung, orang kayak sedih loh maksud nya kayak itu bisa ngaruh juga ke mentalnya kan, dia sensitif mungkin dengan bercandaan yang kayak gitu, masih anget-angetnya berduka contoh lu bercandain bapak nya meninggal kan gak lucu, gua pribadi bakal marah digituin.

- **Lu sendiri lebih condong ke negatif berarti apa malah ke positif?**

Gua pribadi ke tengah-tengah ya, mungkin tanpa sadar gua mungkin sehari-hari ngelontarin bercandaan yang kasar mungkin, cuma gua lebih condong ke negatif nya sih soalnya balik lagi gak semua orang bisa terima bercandaan kita.

- **Kalo kita lihat nih beberapa kasus kan banyak *Dark Jokes* yang dipakai untuk menyuarakan saja gitu melalui komedi kayak misalnya orang kulit hitam, atau orang disabilitas deh, tahu Dani Aditya gak?**

Siapa?

- ***Standup comedy*-an Dani Aditya?**

narasumber menggelengkan kepala sambil tertawa tersipu malu

- **Oh nggak ya, gapapa-gapapa. eee dia orang disabilitas, dia kayak menyuarakan keresahan dia tentang disabilitas nya dia gitu.**

Dia menyuarakan disabilitas diiri dia sendiri?

- **Diri dia sendiri, kayak misalnya keresahan dia terhadap pemerintah lah, terhadap orang-orang banyak lah, ee kan sekarang gak boleh ngomong cacat ya**

Iyaa haha

- **ee nah dia menyuarakan itu dia gak setuju gitu-gitu, menurut lu itu sisi positif dalam *Dark Jokes* gak sih? Atau lu menyikapi itu bagaimana?**

Balik lagi ya, menyikapi hal yang seberat itu kayak orang disabilitas atau blablabla itu gak perlu pakai dark jokes, ya lu ngomong aja langsung intinya **narasumber tertawa** apa yang lu mau omongin gak perlu pakai *Dark Jokes*, nanti orang nanggapnya beda lagi atau mungkin lu udah serius-serius dengan cara *Dark Jokes*, lu cuma dianggap bercanda lagi. Mending kita ngomong langsung aja gak usah *Dark Jokes – Dark Jokes*.

- **Oke-oke, menurut lu nih orang yang sering melakukan *Dark Jokes* itu bisa dipidanakan gak sih?**

Mungkin kalo orang yang jadi objek *Dark Jokes* itu ke *trigger*, marah, merasa terhina, merasa ter itu lah buat dilaporin bisa.

- **Bisa ya?**

He'eh **narasumber mengganggu kepala** cuma kan namanya bercanda kan yang nangkep bisa aja beda.

- **Tapi kalo sampai pidana menurut lu berlebihan gak?**

Pidana ya **narasumber tersenyum** mungkin ngasih efek jera sih tapi kalo hukumannya berat banget, nggak juga deh. Tergantung apaan yang dai jadiin bercanda, kalo cuma bercandanya lu gua lu gua terus sampai dipidana menurut gua itu agak berlebihan ya buat gua yang emang suka bercanda, kalo emang *Dark Jokes*nya kayak agama, kayak Ras, mungkin itu harus ya kasih efek jera karena emang gak bisa dijadiin bercandaan apalagi yang lagi sensitif dibahas di negara kan.

- **Oke, terima kasih Devi.**



LAMPIRAN 8

TRANSKRIP WAWANCARA VII

Nama : Ryandika Christian Nugroho

Hari / Tanggal : 17 Juni 2022

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Sekolah : SMA Negeri 4 Depok

- **Sebelumnya gua perkenalan diri dulu, nama gua Muhammad Daffa Kuswandi dari jurusan Sosiologi Universitas Nasional. Disini gua mau mewawancarai lu tentang skripsi gua perihal *Dark Jokes*. Boleh memperkenalkan diri dulu Namanya siapa dan darimana? *peneliti memberikan isyarat mempersilahkan***

Nama gua Ryandika Chirstian Nugroho, eee seorang siswa, kelas 11, dari SMA Negeri 4 Depok.

- **Dipanggilnya Ryan berarti?**

Ryan, siap *narasumber menganggukkan kepala*

- **Oke Ryan, Ryan apa sih yang lu tahu tentang *Dark Jokes*?**

Dark Jokes?

- **He'eh *peneliti mengangguk***

Menurut gua *Dark Jokes* itu eee selain suatu unsur atau suatu bentuk komedi yang tidak biasa ya, menurut gua *Dark Jokes* di satu sisi juga lebih kearah penyampaian realita buruk yang kadang masyarakat umum tidak bisa terima gitu, bukan tidak bisa menerima kenyataannya gitu tapi tidak bisa menerima kenyataan tersebut dibawain kedepan muka mereka gitu loh, biasanya *Dark Jokes* meyampaikan semacam realita kayak misalnya, kayak yang tadi disebut afrika kekurangan air, kekurangan blablabla itu kan realita yang terjadi disana kan, tapi kalau itu dipaparkan dimuka masyarakat umum, protes, kok gitu, kok sebagainya, ya gitu deh. Selain bentuk komedi *Dark*

Jokes juga bentuk penyampaian realita di dunia yang terjadi tapi orang-orang sulit saja untuk menerima hal tersebut.

- **Hmm, menurut lu kenapa tuh orang-orang sulit menerima hal tersebut?**

Karena gelap **narasumber tersenyum** mungkin ya, karena fakta buruk mungkin, mungkin masyarakat di dunia lebih senang mendengar berita yang baik-baik aja walaupun mereka sadar kalau gak lagi baik-baik saja **narasumber tersenyum**.

- **Bisa-bisa, eee lu sendiri nih tahu *Dark Jokes* dari kapan sih?**

Dari beberapa tahun yang lalu mungkin, dari semenjak masuk SMP

- **Masuk SMP?**

he'eh, gua tahu yang namanya *Dark Jokes*.

- **Tahu darimana?**

Haha **narasumber tertawa** ee gua ingat, gua pernah baca satu *Dark Jokes* itu pertama dari Gus Dur.

- **Gus Dur? **raut wajah peneliti mengerut seraya bertanya****

Iya, presiden Indonesia ke empat. Kayak gua baca bukunya tentang dia, baca biografinya gitu terus ada bagian dikasih tahu bahwa Gus Dur itu suka bercanda dan bercandanya suka kayak gitu, iya gitu gua tahu *Dark Jokes* pertama dari Gus Dur.

- **Bisa sebutin satu contoh *Dark Jokes* gak yang lu tahu?**

Ada, yang gua inget aaa ini yang pertama gua tahu gua masih ingat sampai sekarang, dari Gus Dur juga, itu *ngejokes* eee agama yang paling dekat sama tuhan tuh Nasrani karena manggil tuhannya bapak, kalau Islam jauh manggilnya aja makai toa **narasumber tersenyum** gua baca itu kayak, benar, tapi kok gini, kan yang nyampaikan kan juga islam ya, jadi yaudah lah.

- **Karena yang nyampaikan islam?**

Karena yang nyampaikan islam dan Gus Dur mungkin ya tapi ada juga kan pihak yang kok pejabat atau orang ternama ngomongnya gini tapi kan balik lagi itu kan realita yang kejadian kan manggil pakai toa kan **narasumber tertawa kecil** yaudah gitu maksudnya.

- **Tapi lu sendiri tuh menyikapi *Dark Jokes* gimana sih?**

Gua menyikapi *Dark Jokes fine-fine* saja sih, bahkan kadang gua suka melontarkan hal-hal seperti itu, walau beberapa teman-teman atau orang-orang disekitar gua walaupun sudah pasti gak ada yang ketawa karena kaget kenapa seperti itu dijadikan lawakan dan dijadikan tertawaan **narasumber tersenyum**.

- **Menurut lu nih *Dark Jokes* ini pantas gak sih dijadikan bahan guyonan?**

Gua beranggapan segala aspek di hidup nih menurut gua pasti ada unsur komedi nya, apapun itu, menurut gua, ada sisi lucu yang bisa ditertawain, jadi kalau ditanya *Dark Jokes* pantas gak dijadiin lelucon atau hal-hal gelap pantas gak dijadiin lelucon, pantas-pantas aja menurut gua karena gua ingat salah satu rumus yang disampaikan oleh *standup comedyan*, gua lupa siapa, Pandji kalau gak salah gua lupa, komedi eh sorry, tragedi ditambah waktu sama dengan komedi, menurut gua kalau ada tragedi dan sudah berlalu beberapa minggu misalnya, lu tambahin cerita, lu tambahin komedi lu, ya jadi nya suatu hal yang lucu. Beda kalau misalnya lu kecelakaan nih terus dua hari kemudian lu jadiin *jokes*, ya menurut gua itu salah karena terlalu, terlalu awal mungkin ya, terlalu *to soon* untuk membahas, tapi kalau kecelakaan beberapa minggu, lucu, ya lucu-lucu aja, menurut gua kayak gitu, jadi pantas-pantas aja sih menurut gua.

- eee termasuk *timing*?

Timing, betul.

- **Tapi menurut lu nih *Dark Jokes* ini lebih layak dilontarkan ke orang-orang dekat saja atau bebas?**

Tergantung situasi lu, kalau lu lagi nongkrong, ya nongkrong sama orang sekitar kan, pasti ya cocok untuk orang sekitar aja. Mungkin cocok dilemparkan ke *stranger* atau ke orang yang lu tidak tahu kalau lu lagi *perform*.

- ***Perform* maksudnya?**

Standup comedy atau lu sedang di lawak grup yang sedang tampil tiba-tiba lu nge*jokes dark*, ya itu menurut gua pantas-pantas aja karena kan balik lagi itu kan salah satu jenis komedi yang ada kan dalam unsur lawak dan komedi itu ada, emang ada *Dark Jokes* itu, jadi ketika dilemparkan ke *strangers* ketika posisi lu lagi tampil atau *perform* gitu lah, itu *fine-fine* aja menurut gua karena kan *audience* datang ke acara lawak juga sudah siap dong dengan apa aja yang dilemparkan dengan lawak, termasuk *Dark Jokes*. Jadi

menurut gua dua-dua nya juga bisa sih dilemparkan ke orang yang *complety* lu tahu dan yang gak tahu, ya bisa-bisa aja.

- **Berarti tergantung ruang lingkup ya?**

Tergantung ruang lingkup dan lu ngomongnya ke siapa dan lu lagi ngapain.

- **Tapi kalau *Dark Jokes* di media sosial tuh menurut lu gimana? Kan banyak orang yang gak dikenal juga kan, menurut lu gimana?**

Dark Jokes di media sosial menurut gua gimana ya, kadang sebenarnya gak *dark* tapi “uh *Dark Jokes* – *Dark Jokes*” gitu, ada beberapa yang dilebih-lebihkan sebagai *Dark Jokes*, ada beberapa yang emang *dark* tapi orang gak ngerti gitu loh. Jadi *Dark Jokes* di sosial media menurut gua *fine-fine* aja sih, menurut gua kan apapun yang dilempar ke media sosial sudah jadi konsumsi publik kan, jadi pelembar yang melempar *Dark Jokes* juga harus siap dengan komentar apapun yang diberikan ke dia dan sebagai ganjaran resiko nya ya pasti, karena kan lu ngelempar *jokes* itu tuh buat makanan orang, ya kalau dimakan jangan kaget. Kalau gua sih kayak gitu.

- **Tadi kan lu bilang yang dilebih-lebihkan ya, maksudnya gimana?**

Sebenarnya nge*jokes* nih ya gak gelap-gelap banget tapi *audience* nya bilang “oh ini gelap banget” dan sebagainya terlalu berlebihan, gua yang membaca dan tahu beberapa *Dark Jokes*, belum sih, belum sampai taraf harus di “wah, wah, wah parah” gak juga sih.

- **Contohnya, contohnya yang dilebih-lebihkan tuh gimana sih?**

Contohnya, membahas tentang afrika menurut gua biasa aja.

- **Nggak sensitif banget?**

He’eh, iya. Ada satu tuh, makanan yang paling unik dari afrika, kenapa, karena gak ada. Itu kayak yaudah gitu loh, apa sih, yaudah emang gak ada maksud gua **narasumber tertawa** balik lagi itu kan penyampaian realita kan, emang realitanya disana kalau kekurangan dan disampaikan *jokes* menurut gua gak gelap-gelap banget sih kalau menurut gua.

- **Oke sebentar, aaa menurut lu nih di dalam *Dark Jokes* ini harus ada batasan gak sih?**

Nggak, karena menurut gua *Dark Jokes* itu salah satu komedi yang ngetes batas gitu.

- **Ngetes apa? Batas?**

He'eh ngetes batas, jadi Ketika lu ngelontarkan *Dark Jokes*, lu itu sedang cari tahu ini batasnya sampai mana, misalnya batasnya disini kan **narasumber menunjukan dengan gestur tangan** dan lu masih bisa naik lagi, naik lagi, naik lagi, ketika orang bilang “nggak, ini berlebihan” itu batasnya. Menurut gua kayak gitu, *Dark jokes* itu bukan komedi yang harus di batasi tapi *Dark Jokes* adalah *benchmark* mungkin ya, eee ya berlebihan yang segini **narasumber menggunakan gestur tangan** *Dark Jokes* harus nyari itu justru, mungkin beberapa orang *Dark Jokes* itu *edgy* sifatnya, *edgy* kan *edge*, *ujung*, *iya kan*, *bermainnya emang di ujung dan kalau tiba-tiba lu jatuh*, ya itu emang batasnya, kalau lu belum jatuh lu harus push terus, menurut gua *Dark Jokes* kayak gitu sih, jadi gak perlu ada batasan.

- **Menurut lu motif seseorang melakukan dark jokes tuh apa sih?**

Pertama muak sama komedi yang gitu-gitu aja mungkin ya **narasumber tersenyum** kayak gua, menurut gua komedi-komedi lain lucu tapi ada yang lebih lucu gitu kan, bukan berarti yang lain gak lucu cuma ada yang lebih lucu, gua bisa aja ketawa komedi-komedi srimulat yang tiba-tiba duduk kakinya hilang dan sebagainya kan, gua bisa ketawa tapi gua bisa lebih ketawa dengan *Dark Jokes* gitu kan, atau semacam komedi yang televisi-televisi gitu kan, ya gua bisa terima-terima aja dan gua anggap itu lucu tapi tidak selucu *Dark Jokes*, itu sih menurut gua, apa ya yang motivasi pertama orang-orang melontarkan *Dark Jokes* atau gua sendiri melontarkan *Dark Jokes* karena gua sendiri, mungkin bentuk apa ya, bentuk protes karena gua, kok orang ngelawak gitu-gitu doang, lucu gitu-gitu doang, nih gua kasih yang baru walau resikonya bikin orang kaget dan bikin gua dicap gak punya moral dan gak punya attitude juga ya, jadi ya motivasi nya itu sih.

- **eee kayak tadi, *Dark Jokes* kan bermain ditepi jurang kan ya, kalau ada yang gak suka dengan *Dark Jokes* lu bakal terima atau bakal adu argumen atau apa?**

Menurut gua untuk orang yang gak suka *Dark Jokes* berarti ya, simple sih, ee analogi nya kayak TV channel aja, ketika lu gak suka Global TV, lu bisa ganti ke MNC. Sama aja ketika lu gak suka *Dark Jokes*, lu bisa ganti ke *slapstick* atau komedi-komedi Srimulat, kalau lu gak suka *Dark Jokes* berarti yang salah bukan komediannya, lu nya salah tempat **narasumber tertawa kecil** menurut gua gitu.

- **Oke, menurut lu nih didalam *Dark Jokes* ada sisi positif gak sih?**

Ada, membuka forum mungkin ya, membuka forum, kalau lu misalnya ketemu orang kayak tadi lu bilang gimana kalau orang gak dikenal

ngelempar *Dark Jokes*, otomatis kita bakal bermain *Dark Jokes* juga gitu kan, itu kan jadi kita bisa kenal dia, kenal kenapa dia dapat komedi *Dark Jokes*, apa pandangannya, dan sebagainya, itu kan bikin forum dan teman-teman baru kan, itu kan juga penting kan *network komunikasi* dan sebagainya itu kan penting apalagi didunia sekarang berhubungan sama orang-orang itu penting kan, jadi kalau positifnya yang kedua mungkin namanya komedi ya bikin orang senang pasti kan positif, ya kan, walaupun memakai bahan-bahan atau materi yang agak gelap tapi dengan tujuannya menghibur orang, baik aja sih, kan pribahasanya banyak jalan menuju roma, yang banyak jalannya bukan romanya. Jadi kalau tujuannya menghibur orang terserah mau ngapain aja, positifnya itu sih.

- **Tapi lu setuju gak sih kalau *Dark Jokes* itu menertawakan diatas penderitaan orang?**

Tidak.

- **Kenapa?**

Karena menurut gua *Dark Jokes* tertawa bersama penderitaan bukan diatasnya tapi setara, jadi kalau ada orang yang menderita gua ketawa disampingnya, bukan ketawa diatasnya, menurut gua gitu. Jadi kita tertawa didalam penderitaan bukan diatas penderitaan, menurut gua itu.

- **Dari sisi negatifnya menurut lu ada gak?**

narasumber menahan ketawa banyak kali ya apalagi di Indonesia ya, di Indonesia, ketersinggungan apalagi ketersinggungan yang di aplikasikan dengan cara-cara yang tidak elegan gitu kan, grebek, gruduk, dan sebagainya, ancam-ancam di media sosial, itu mungkin dampak negatif *Dark Jokes* kali ya, ya mungkin kalau dijauhi dengan *society* kayaknya nggak deh cuma ya lu balik lagi kayak tadi lu dicap gitu, hati-hati kalau bercanda sama dia entar dibalasnya kayak gitu, dibalesnya gelap, dan sebagainya, menurut gua dampak negatifnya itu sih.

- **Buat lu sendiri lebih condong ke positif atau negatif?**

Buat gua untuk sekarang positif sih.

- **Oke, eee menurut lu *Dark Jokes* yang dipakai untuk sebuah eksistensi atau untuk didengar kaum-kaum dari minoritas kayak gitu, misalnya eee tahu Dani Aditya?**

Iya.

- **Dia kan membahas disabilitasnya kan untuk didengar, menyuarakan keresahannya, menurut lu gimana?**

Menurut gua balik lagi itu lucu banget, aduh itu lucu banget lagi, ya menurut gua itu pertama lucu banget karena itu dia didalam situasi udah berdamai dengan diri dia sendiri gitu kan, *Dark Jokes – Dark Jokes* yang dikasih Dani Aditya tidak mentargetkan orang lain tapi mentargetkan diri dia sendiri dan ketika itu dikasih kepublik siapa yang bisa marah, kan maksud gua kan targetnya diri dia sendiri jadi gimana ya kalau ada orang protes kok lu ngejokes kayak gitu ya kenapa kan gua sendiri targetnya gitu kan jadi baik-baik aja, tapi kalau untuk eksistensi dan sebagainya hmm menurut gua ketika lu tidak berteman dengan kaum minoritas dan lu membuat materi atau komedi dengan harus membahas hal tersebut, menurut gua itu salah karena lu itu tidak punya *point of view* minoritas itu, kayak misalnya lu gak punya teman yang kulit hitam, terus lu ngomong kulit hitam itu blablabla terus akhirnya jokes, walaupun lucu menurut gua itu tidak seharusnya lu lontarkan karena lu gak punya teman yang itu, beda kalau lu punya teman, teman yang minoritas, kenapa, mungkin teman-teman minoritas cerita, gua sebagai minoritas ngalamin gini, gini, gini. Lu kebetulan menemukan lucunya untuk diketawain gitu kan, ketika lu angkat sebagai jokes menurut gua itu baik-baik aja karena lu udah punya narasumber dan udah punya bukti gitu, ada kok teman gua kejadian kayak gitu, mengalami hal-hal buruk yang bisa dilucuin gitu, tapi kalau lu gak punya teman dan juga riset lu dikit, menurut gua gak usah deh ngejokes-ngejokes kayak gitu.

- **Oke, kalau ada yang dipidana karena *Dark Jokes* menurut lu berlebihan gak sih?**

Buang-buang waktu polisi sih ya menurut gua haha **narasumber tertawa**. Ngapain sih capek-capek gelar pengadilan buat bahas lelucon.

- **Tapi bisa gak sih menurut lu kalau gitu?**

Karena kan bercanda, bercanda sifatnya gak serius gitu kan. Bercanda terus masuk penjara itu aneh aja sih menurut gua, kenapa orang bercanda bisa sampai masuk penjara, apakah bercanda udah termasuk kriminal gitu kan pertanyaannya, kan penjara tempat-tempat orang kriminal dong, apa bercanda tentang apapun halnya itu kriminal, nggak, kan ada perbedaan antara bercanda dan menjelek-jelekan gitu kan, menurut gua kalau sampai tindak pidana, penjara gitu sangat-sangat berlebihan menurut gua dan buang-buang waktu aparat.

- **Oke, oke Ryan terima kasih atas waktunya.**

Oke, terima kasih juga.



LAMPIRAN 9

TRANSKRIP WAWANCARA VIII

Nama : Hanifa Dwi Rahmasari

Hari / Tanggal : 17 Juni 2022

Jenis Kelamin : Perempuan

Sekolah : SMA Negeri 4 Depok

Sebelumnya gua perkenalan diri dulu, nama gua Muhammad Daffa Kuswandi dari Universitas Nasional Jurusan Sosiologi, disini gua mau wawancarai lu tentang skripsi gua perihal *Dark Jokes*. Boleh perkenalan diri dulu **peneliti mempersilahkan**

Nama gua Hanifa, dari eh kelas 11 SMA.

Hanifa, dipanggil hani atau nifa?

Hani.

Hani?

Iya.

Oke, ee apa sih yang lu ketahui tentang *Dark Jokes*?

Yang gua tahu tuh *Dark Jokes* tuh bercandaan humor gitu, humor yang ada unsur penghinaannya gitu gak sih, makanya dinamain *Dark Jokes* tuh karena isinya *offensive* gitu kan, itu sih.

***Offensive*, yang dimaksud *offensive* tuh gimana maksudnya?**

Yang bisa nyinggung banyak orang gitu gak sih, karena itu kan bisa nganuin dari rasis gitu bawa-bawa agama sama yang kematian-kematian gitu, yang gua tahu sih itu.

Berarti bercandaan yang sensitif ya?

Iya benar.

Oke, lu tahu *Dark Jokes* sendiri tuh dari kapan sih?

Kayaknya baru-baru ini deh, kayak baru-baru gede gitu.

Baru-baru gede? *peneliti kaget*

Maksudnya baru-baru kayak semenjak main sosial media gitu.

Oke, eee berarti mengetahui informasi *Dark Jokes* tuh dari siapa?

Dari eee kayaknya nggak deh kalau dari siapa, mungkin lebih ke darimana kali ya.

Iya darimana, darimana?

Sosial media, mungkin di tiktok atau di twitter gitu-gitu.

Berarti tahu *Dark Jokes* dari media sosial?

He'eh.

Bisa sebutin satu *Dark Jokes* yang lu ketahui gak?

Sempet lihat di snapgram gitu, tahu Coki Pardede kan?

Iya.

Nah itu dia kayak foto didepan LED gitu TV foto didepan anak afrika, afrika kan kekurangan air ya nah terus si Coki Pardede foto sambil memegang *chatime* di depan LED nya gitu kayak ngasih munim, nih, gitu. Katanya sih itu *Dark Jokes*.

Tapi lu sendiri menyikapi *Dark Jokes* tuh gimana sih?

Menyikapi *Dark Jokes*, gimana ya, gak gimana-gimana sih.

Kalau buat lu sendiri *Dark Jokes fine-fine* aja atau lu menolak *Dark Jokes*?

Fine-fine aja mungkin kalau yang ngebawain *Dark Jokes* itu yang ngalamin *jokes*, eh *Dark Jokes* itu gak sih. Kan banyak orang kayak, gimana, yah orang tua gua ditanam, kayak gitu loh. *narasumber tertawa malu*

Tapi menurut lu sendiri *Dark Jokes* ini pantas gak sih jadi bahan candaan atau guyonan?

Balik lagi mungkin tadi kalau yang bawain *Dark Jokesnya* tuh yang ngalamin itu, misalnya orang kulit hitam nge-*Dark Jokes* tentang itu kulit hitam, gitu.

Menurut lu nih *Dark Jokes* ini lebih layak nya dilontarkannya ke orang-orang dekat saja atau bebas saja?

Kayaknya orang dekat saja deh karena kalau orang dekat sudah tahu orangnya tuh begini nih, lu gampang baper atau nggak nih. Kalau orang yang gak kita kenal kan, kita gak tahu orangnya cepat kesinggung atau gampang baperan gitu kan, jadi mending ke orang yang udah kenal aja sih, kenalnya kenal akrab.

Untuk orang yang lebih dekat ini ada batasan lagi gak sih kayak misalnya orang yang lebih tua kah?

Nah iya-iya, mungkin lebih kayak ke teman aja kali ya, itu juga kadang gue kayak aduh gue harus ketawa apa nggak nih, gitu. Takutnya kalau gua ketawa kayak ih kok lu ketawa sih, gitu. Apa karena gua orangnya takut bikin itu kali ya.

Tapi lu sendiri bilang *Dark Jokes* untuk orang-orang dekat saja, eee lu menyikapi *Dark Jokes* yang di media sosial tuh gimana?

Kalau di media sosial menyikapinya kayak hmm..

Itu kan banyak orang yang gak kenal satu sama yang lain kayak bebas saja, menurut lu gimana?

Menurut gue, ya jadi bikin, apa namanya, jadi bikin berargumen juga pada, kayak kok lu gitu sih itu penghinaan namanya, terus ada lagi kayak kalau lu gak nangkap *jokes*nya berarti targetnya bukan lu, gitu-gitu pada.

Tapi kalau lu sendiri?

Kenapa?

eee menyikapi yang di media sosial aaa kayak *respect* gak atau wah jangan deh gitu.

Iya lebih ke jangan, kayak ah nggak ikutan, gitu.

Menurut lu nih *Dark Jokes* harus ada batasan gak sih?

Batasan hmm **narasumber melihat atas seraya berfikir** mungkin ada kali ya.

Batasan yang kayak gimana?

Batasan yang kayak, yang itu tadi, batasan-batasannya kayak ee kita bawain *Dark Jokes* ini ke orang-orang dekat saja, jangan kayak *strangers* gitu tiba-tiba bawain *Dark Jokes* nanti orangnya malah kesinggung.

Berarti lebih ke ruang lingkupnya?

He'eh, he'eh.

Tapi menurut lu *Dark Jokes* yang dipakai untuk kenalan atau *first impression* tuh menurut lu gimana?

Nggak sih, aneh kalau buat *first impression*, kita harus membuat *first impression* sebaik mungkin kan terus kalau tiba-tiba *Dark Jokes* rada kurang sih karena kan baru kenal ya kayak dipakai *Dark Jokes*nya aneh aja, orang langsung mikir-mikir, nih baru ketemu kok bawain *Dark Jokes* gitu.

Menurut lu motif seseorang melakukan *Dark Jokes* tuh apa sih?

Kayaknya buat *have fun* aja kayak bercanda aja gitu.

Bercanda?

He'eh.

Bercanda kayak di tongkrongan gitu?

Nah iya gitu. Tapi kadang ada yang mengarah ke *bullying* sih malah.

Kayak gimana contohnya?

Kayak yang, ih lu dekil banget, ke fisik lah lebih. Kayak krempeng banget lu.

Itu ngehina beneran kali?

Yaaaaa **narasumber berfikir**

Gak ada, gak ada apa namanya, unsur-unsur *jokes*nya.

Mungkin, ada juga yang kalau orang udah, kalau orangnya baper nih terus bilang, ya elah gitu doang baper gua bercanda kali, pasti gitu.

Menurut lu nih *Dark Jokes* ini ada sisi positifnya gak sih?

Sisi positif, kayaknya gua belum nemuin deh sisi positifnya.

eee kalau sisi negatifnya?

Sisi negatifnya banyak kali ya.

Apa?

Ya itu bikin orang jadi kayak eee nyinggung banyak orang.

Hmm oke, berarti lu dari sisi positif dan sisi negatif lebih condong ke arah negatif?

Negatif.

Oke, kalau untuk orang yang sering melakukan *Dark Jokes* gitu apakah bisa dipidanakan?

Dipidanakan?

Iya dibawa kejalur hukum gitu.

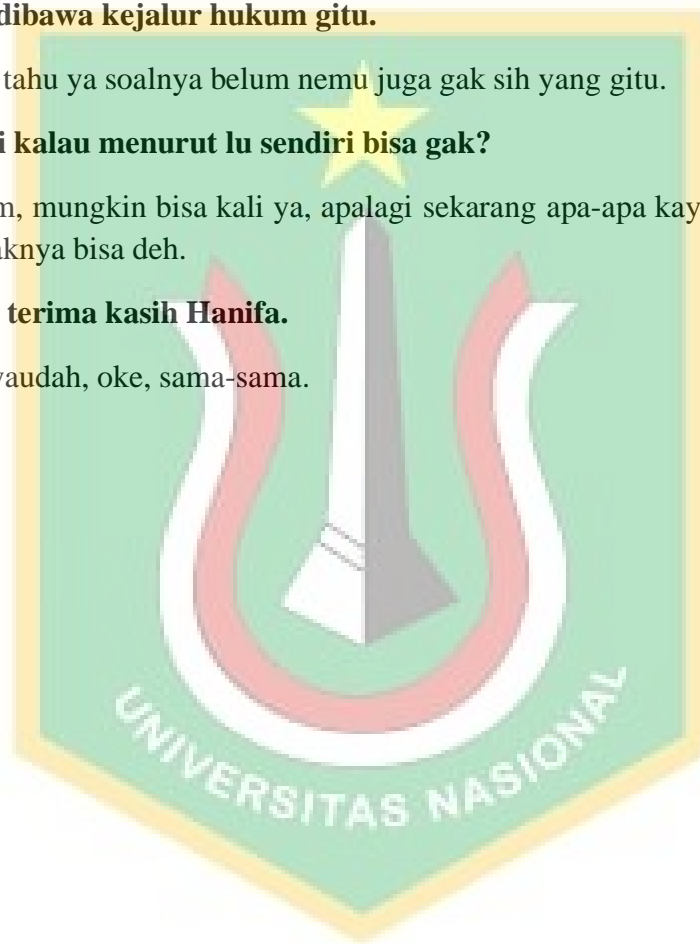
Gak tahu ya soalnya belum nemu juga gak sih yang gitu.

Tapi kalau menurut lu sendiri bisa gak?

Hmm, mungkin bisa kali ya, apalagi sekarang apa-apa kayak dilaporin gitu, kayaknya bisa deh.

Oke terima kasih Hanifa.

Oh yaudah, oke, sama-sama.



LAMPIRAN 10

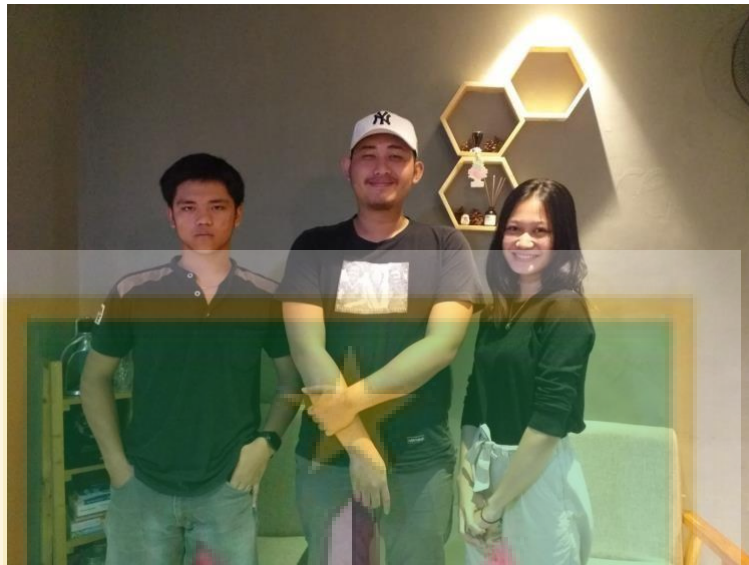
DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



Wawancara Bersama Muhammad Farel Robbani dan Nayla Nurafifa
murid SMA Negeri 11 Depok
Rabu, 25 Mei 2022



Wawancara Bersama Jingga Nayya dan Naufal Dzaki Yulianto
murid SMA Negeri 12 Depok
Senin, 30 Mei 2022



Wawancara Bersama Ramazia Muhammad Shahjahan Siddiq dan
Amanda Adiva Syahla
murid SMA Negeri 1 Depok
Jumat, 3 Juni 2022



Wawancara Bersama Ryandika Christian Nugroho dan Hanifa Dwi
Rahmasari
murid SMA Negeri 4 Depok
Jumat, 17 Juni 2022

LAMPIRAN 11

SURAT PERMOHONAN PERSETUJUAN PENELITIAN DAN INFORMASI DATA



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext 146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : /WD/ /2022 Jakarta, 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Siswa/i SMA Kota Depok

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Daffa Kuswandi
Nomor Induk Mahasiswa : 183112350350045
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jalan Rawageni Nomor 9D RT 01 RW 09 Kel. Ratujaya Kec. Cipayang Kota Depok
HP : 087875143943

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: PERSEPSI REMAJA TENTANG *DARK JOKES* (STUDI PERSEPSI SISWA SMA KOTA DEPOK, JAWA BARAT), Dengan Dosen Pembimbing : Drs. Khairul Fuad, MA.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

LAMPIRAN 12



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS
No. 907/WD/XI/2021

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional menugaskan kepada dosen berikut ini :

Nama : Drs. Khairul Fuad, MA
NIP/NIDN : 0105201657/0308077001
Pangkat Akademik : Lektor
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : Muhammad Dafia Kuswandi
NPM : 183112350350045
Judul Skripsi : Persepsi Remaja Tentang Dark Jokes (Studi Persepsi Siswa SMA Kota Depok, Jawa Barat).

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi antar tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur minimum delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 13

SERTIFIKAT TOEFL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Daffa Kuswandi lahir di Jakarta pada tanggal 15 April 1999, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, yang lahir dari pasangan Alm. Bapak Dadang Kuswandi dan Ibu Devy Herviana. Memiliki satu saudari perempuan bernama Dhyta Syafira Nur Zahra Kuswandi dan satu saudara laki-

laki bernama Muhammad Derryl Firhansyah Kuswandi. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jalan Rawageni Nomor 9D RT 001 RW 009, Kelurahan Ratu Jaya, Kecamatan Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat. Penulis memulai pendidikan nya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pancoran Mas 2 Kota Depok pada 2005 – 2011, selanjutnya masuk pada sekolah tingkat pertama di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Muhajjirin Kota Depok pada 2011 – 2014, setelah itu melanjutkan ke sekolah menengah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bintara Kota Depok pada tahun 2014 – 2017 dengan mengambil Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan melanjutkan ke jenjang S1 pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional. Pada saat ini penulis menempuh pendidikan nya sebagai mahasiswa. Penulis aktif mengikuti kegiatan mahasiswa di Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas Nasional. Penulis menjabat sebagai anggota Divisi Olahraga dan Seni periode 2019/2020 dan pada periode 2020/2021 penulis menjabat sebagai Ketua Divisi Olahraga dan Seni Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS). Penulis juga aktif perlombaan yang di adakan di dalam kampus ataupun di luar kampus,

penulis aktif dalam bidang Olahraga khususnya Futsal. Penulis pernah menjuarai sebagai juara satu pada Turnamen HI-Fest Universitas Nasional tahun 2019, juara tiga *Socio Cup* Universitas Padjajaran pada tahun 2019, dan juara satu Pekan Raya Komunikasi Universitas Nasional pada tahun 2020. Selain itu pada bulan November 2021 – Januari 2022 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Sensor Film Republik Indonesia.



Persepsi Remaja Tentang Dark Jokes

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	3%
3	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
5	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
6	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Islam Majapahit Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Siliwangi Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%

10	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
12	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
14	Submitted to University of Hull Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
17	Submitted to CSU, Chico Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
19	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %

21

Submitted to University of Northampton

Student Paper

<1 %

22

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

23

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

